BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian yang sedang dilakukan saat ini, penting dilakukan pengamatan dari bermacam-macam penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya sebagai acuan untuk penelitian ini. Berikut ini merupakan beberapa deskripsi penelitian terdahulu yang akan digunakan sebagai acuan pada penelitian ini:

1. Fangky A Sorongan (2020)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity*, Biaya Operasional Pendapatan Operasional, *Non Performing Loan* dan *Loan to Deposit Ratio* serta Inflasi terhadap *Capital Adequacy Ratio*. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah *Return On Equity*, Biaya Operasional, Pendapatan Operasional, *Non Performing Loan* dan *Loan to Deposit Ratio* sebagai variabel independen sedangkan *Capital Adequacy Ratio* sebagai variabel dependen. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini 21 perusahaan Bank Pembangunan Daerah periode 2016-2019. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis regresi data panel dengan *fixed effect*. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Sorongan, 2020) adalah menunjukkan bahwa ROE, BOPO, NPL, LDR dan Inflasi secara simultan memiliki pengaruh terhadap *Capital Adequacy Ratio*. Selain itu penelitian ini membuktikan bahwa secara parsial ROE, BOPO dan Inflasi berpengaruh terhadap

Capital Adequacy Ratio, sedangkan NPL dan LDR secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Capital Adequacy Ratio*.

Persamaan dan perbedaan pada penelitian terdahulu dan penelitian saat ini yaitu:

Persamaan:

a. Menggunakan variabel *Non Performing Loan* (NPL) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) sebagai variabel independen

Perbedaan

a. Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti terdahulu menggunakan teknik analisis model analisis regresi data panel dengan *fixed effect* sedangkan, peneliti sekarang menggunakan teknik analisis regresi linear berganda.
b. Penelitian terdahulu menggunakan Bank Pembangunan Daerah sebagai objek penelitian, sedangkan populasi penelitian sekarang menggunakan Bank Umum Swasta Nasional sebagai objek penelitiannya.
c. Peneliti terdahulu melakukan penelitian dari tahun 2016-2019, sedangkan penelitian sekarang melakukan penelitian dari tahun 2016-2020.

2. Lewina Rianto dan Susanto Salim (2020)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Net Interest Margin* (NIM), dan *Non Performing Loan* (NPL) terhadap *capital adequacy ratio* (CAR). Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah *Return*

On Asset (ROA), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Net Interest Margin* (NIM), dan *Non Performing Loan* (NPL) sebagai variabel independen sedangkan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebagai variabel dependen. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 107 sampel bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan uji deskriptif, uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Lewina Rianto, 2020) adalah bahwa variabel *Return On Asset* (ROA) dan variabel *Net Interest Margin* (NIM) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Sedangkan variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan variabel *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio*.

Persamaan dan perbedaan pada penelitian terdahulu dan penelitian saat ini yaitu:

Persamaan

a. Menggunakan variabel *Return On Asset* (ROA), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Net Interest Margin* (NIM), dan *Non Performing Loan* (NPL) sebagai variabel independen.
b. Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti sekarang menggunakan uji deskriptif, uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

Perbedaan

a. Penelitian terdahulu menggunakan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai objek penelitian, sedangkan penelitian

sekarang menggunakan Bank Umum Swasta Nasional sebagai objek penelitiannya.

b. Peneliti terdahulu melakukan penelitian dari tahun 2016-2018, sedangkan penelitian sekarang melakukan penelitian dari tahun 2016-2020.

3. Mitha Priskila Padanun dkk (2019)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh giro wajib minimum, posisi devisa netto, *Return On Asset* terhadap *Capital Adequacy Ratio*. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah Giro Wajib Minumum, Posisi Devisa Netto, *Return On Asset* (ROA) sebagai variabel independen sedangkan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebagai variabel dependen. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 19 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode analisis regresi berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Priskila, 2019) adalah menunjukan secara parsial giro wajib minimum berpengaruh signifikan terhadap capital adequacy ratio, posisi devisa netto berpengaruh signifikan namun mempunyai hubungan negatif terhadap *Capital Adequacy Ratio*, dan *Return On Asset* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *capital adequacy ratio*. Secara simultan giro wajib minimum, posisi devisa netto, *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio*.

Persamaan dan perbedaan pada penelitian terdahulu dan penelitian saat ini yaitu:

Persamaan:

a. Menggunakan variabel *Return On Asset* (ROA) sebagai variabel independen.
b. Teknik analisis data yang digunakan peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang teknik analisis regresi linear berganda.

Perbedaan:

a. Penelitian terdahulu menggunakan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai objek penelitian, sedangkan penelitian sekarang menggunakan Bank Umum Swasta Nasional sebagai objek penelitiannya.
b. Peneliti terdahulu melakukan penelitian dari tahun 2013-2017, sedangkan penelitian sekarang melakukan penelitian dari tahun 2016-2020.

4. Erwin Putra Yokoyamal dan Dewa Putra Khrisna Mahardika (2019)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh NPF, ROA, dan FDR terhadap CAR. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah *Non Perfoming Financing* (NPF), *Return On Asset* (ROA) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) sebagai variabel independen sedangkan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebagai variabel dependen. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini 12 Bank Umum Syariah dengan periode penelitian pada tahun 2013- 2017 dengan menggunakan metode purposive sampling. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode analisis regresi data panel. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Yokoyama & Mahardika, 2019) adalah menunjukkan bahwa secara simultan NPF, ROA, dan FDR berpengaruh

signifikan terhadap CAR. Secara parsial, NPF dan ROA berpengaruh positif terhadap CAR. Sedangkan FDR berpengaruh negatif terhadap CAR.

Persamaan dan perbedaan pada penelitian terdahulu dan penelitian saat ini yaitu:

Persamaan:

a. Menggunakan variabel *Return On Asset* (ROA) sebagai variabel independen.

Perbedaan:

a. Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti terdahulu menggunakan analisis regresi data panel, sedangkan peneliti sekarang menggunakan teknik analisis data regresi linear berganda.
b. Penelitian terdahulu menggunakan Bank Umum Syariah sebagai objek penelitian, sedangkan penelitian sekarang menggunakan Bank Umum Swasta Nasional sebagai objek penelitiannya.
c. Peneliti terdahulu melakukan penelitian dari tahun 2013-2017, sedangkan penelitian sekarang melakukan penelitian dari tahun 2016-2020.

5. Ahmad Yusril Al Human dan Ellen Theresia Sihotang (2019)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh risiko likuiditas, kredit, pasar dan operasional terhadap rasio kecukupan modal dan rasio usaha yang paling berpengaruh terhadap kecukupan modal**.** Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah *Loan to Debt Ratio* (LDR), *Investing Policy Ratio* (IPR), *Non Performing Loan* (NPL), Aset Produktif Bermasalah (APB), *Interest Risk Ratio* (IRR), Posisi Devisa Netto (PDN), Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Fee Based Income Ratio* (FBIR) sebagai variabel

independen sedangkan Rasio Kecukupan Modal (CAR) sebagai variabel dependen. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bank Umum Swasta Nasional periode 2013-2018 yang terdiri dari PT Bank Victoria International, Tbk; PT Bank Sinarmas, Tbk; PT Bank Bukopin, Tbk; dan PT bank Mayapada International Tbk. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS 23. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Al Humam & Sihotang, 2019) adalah mengungkapkan bahwa LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO dan FBIR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap rasio kecukupan modal, namun yang berpengaruh parsial adalah LDR, APB dan IRR. Variabel yang paling berpengaruh signifikan terhadap CAR adalah IRR.

Persamaan dan perbedaan pada penelitian terdahulu dan penelitian saat ini yaitu:

Persamaan:

a. Menggunakan variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Non Performing Loan* (NPL) sebagai variabel independen.
b. Penelitian terdahulu menggunakan Bank Umum Swasta Nasional sebagai objek penelitiannya.
c. Teknik analisis data penelitian terdahulu dan penelitian sekarang menggunakan analisis regresi linier berganda.

Perbedaan:

a. Penelitian terdahulu melakukan penelitian dari tahun 2013-2017, sedangkan penelitian sekarang melakukan penelitian dari tahun 2016-2020.

6. Ni Putu Shinta Wira Putri dan I Made Dana (2018)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Rasio* (LDR), *Return on Equity* (ROE), dan *Return on Assets* (ROA) terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara parsial pada BPR Konvensional skala Nasional di Indonesia periode November 2014 – 2016. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Return on Equity* (ROE) dan *Return On Asset* (ROA) sebagai variabel independen sedangkan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebagai variabel dependen. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh BPR Konvensional yang terdapat di Indonesia. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda yang diproses dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Putri & Dana, 2018) adalah bahwa NPL dan ROA berpengaruh positif signifikan terhadap CAR. LDR berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap CAR, serta ROE berpengaruh negatif signifikan terhadap CAR.

Persamaan dan perbedaan pada penelitian terdahulu dan penelitian saat ini yaitu:

Persamaan:

a. Menggunakan variabel *Return On Asset* (ROA), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Non Performing Loan* (NPL) sebagai variabel independen.
b. Teknik analisis data penelitian terdahulu dan penelitian sekarang menggunakan analisis regresi linier berganda.

Perbedaan:

a. Penelitian terdahulu menggunakan BPR Konvensional Skala Nasional sebagai objek penelitian, sedangkan penelitian sekarang menggunakan Bank Umum Swasta Nasional sebagai objek penelitiannya.
b. Penelitian terdahulu melakukan penelitian dari tahun 2014-2016, sedangkan penelitian sekarang melakukan penelitian dari tahun 2016-2020.

7. Wagdi Kalifa dan Eralp Bektas (2018)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki hubungan antara rasio kecukupan modal (CAR) dan variabel spesifik bank dan makroekonomi yang berbeda untuk 28 bank syariah. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah ROA, ROE, *leverage*, risiko kredit dan ukuran sebagai variabel independen sedangkan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebagai variabel dependen. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini data tahunan yang seimbang dari tahun 2005 hingga 2014 untuk delapan negara dengan 28 bank syariah, 22 beroperasi di QISMUT dan 6 beroperasi di Kuwait dan Bahrain. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif dan analisis matrik korelasi. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Kalifa & Bektaş, 2018) adalah berdasarkan Secara spesifik, variabel spesifik bank seperti ROA, ROE, *leverage*, risiko kredit dan ukuran menunjukkan hubungan yang kuat dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

Persamaan dan perbedaan pada penelitian terdahulu dan penelitian saat ini yaitu:

Persamaan:

a. Menggunakan variabel *Return On Asset* (ROA) sebagai variabel independen.

Perbedaan:

a. Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti terdahulu menggunakan analisis matrik korelasi sedangkan, peneliti sekarang menggunakan teknik analisis regresi linear berganda.

a. Penelitian terdahulu menggunakan Bank Syariah objek penelitian, sedangkan penelitian sekarang menggunakan Bank Umum Swasta Nasional sebagai objek penelitiannya.

8. F. Agatya Sukmana (2017)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh ROA, ROE, NIM, dan LDR secara parsial dan secara simultan terhadap CAR pada perusahaan perbankan Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Interst Margin* (NIM) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) sebagai variabel independen sedangkan *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Sampel yang digunakan adalah 23 perusahaan perbankan dan menggunakan data sekunder yang telah tersedia. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistic, uji hipotesis dan uji normalitas. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Sukmana, 2017) (1) ROA, ROE, dan LDR secara parsial berpengaruh signifikan terhadap CAR pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan NIM secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap CAR pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. (2) ROA, ROE, NIM, dan LDR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap CAR pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Persamaan dan perbedaan pada penelitian terdahulu dan penelitian saat ini yaitu:

Persamaan:

a. Menggunakan *Return On Asset* (ROA), *Net Interest Margin* (NIM) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) sebagai variabel independen.
b. Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti sekarang menggunakan uji hipotesis dan uji normalitas.

Perbedaan:

a. Penelitian terdahulu menggunakan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai objek penelitian, sedangkan penelitian sekarang menggunakan Bank Umum Swasta Nasional sebagai objek penelitiannya.
b. Penelitian terdahulu melakukan penelitian dari tahun 2013-2015, sedangkan penelitian sekarang melakukan penelitian dari tahun 2016-2020.

9. Pham Thi Xuan Thoa dan Nguyen Ngoc Anh (2017)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara beberapa faktor internal perbankan seperti: aset bank, pinjaman dalam total aset, l*everage*, margin bunga bersih, cadangan hilang pinjaman, kas dan logam mulia dalam total aset dan rasio kecukupan modal.. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah *Return On Equity*, Biaya Operasional, Pendapatan Operasional, *Non Performing Loan* dan *Loan to Deposit Ratio* sebagai variabel independen sedangkan *Capital Adequacy Ratio* sebagai variabel dependen. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini data observasi bank Vietnam pada periode 2011-2015. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik

analisis data analisis deskriptif dan analisis uji model regresi. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Thoa & Anh, 2017) adalah berdasarkan data NIM dan LIQ berpengaruh signifikan terhadap CAR. Disisi lain, SIZE dan LEV tampaknya tidak berpengaruh siginifkan terhadap CAR. Di sisi lain, SIZE dan LEV tampaknya tidak berpengaruh signifikan terhadap CAR. Variabel NIM, LIQ berpengaruh positif terhadap CAR sedangkan variabel LLR dan LOA berhubungan negative dengan CAR.

Persamaan dan perbedaan pada penelitian terdahulu dan penelitian saat ini yaitu:

Persamaan:

a. Menggunakan variabel *Net Interest Margin* (NIM) sebagai variable

Perbedaan:

a. Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti terdahulu menggunakan analisis model regresi sedangkan, peneliti sekarang menggunakan teknik analisis regresi linear berganda
b. Penelitian terdahulu menggunakan perusahaan perbankan yang ada di Vietnam sebagai objek penelitian, sedangkan penelitian sekarang menggunakan Bank Umum Swasta Nasional sebagai objek penelitiannya.
c. Penelitian terdahulu melakukan penelitian dari tahun 2011-2015, sedangkan penelitian sekarang melakukan penelitian dari tahun 2016-2020.

10. Ayusta Riana Dewi dan I Putu Yadnya (2017)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk untuk mengetahui pengaruh *Size*/ukuran bank, *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Non Performing Loan* (NPL) dan

Net Interest Margin (NIM) terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah *Size* (Ukuran Bank), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Non Performing Loan* (LDR) dan *Net Interest Margin* (NIM) sebagai variabel independen sedangkan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebagai variabel dependen. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bank BPR di Provinsi Bali periode 2015-2016. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi liner berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Ayusta Riana Dewi, 2017) adalah bahwa *Size* berpengaruh negatif signifikan terhadap CAR. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi total asset suatu bank maka bobot risiko semakin tinggi dan kecukupan modalnya akan menurun. LDR dan NIM berpengaruh positif signifikan terhadap CAR. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi LDR dan NIM maka kecukupan modal akan meningkat. NPL berpengaruh negatif signifikan terhadap CAR. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi NPL maka kecukupan modal bank akan menurun.

Persamaan dan perbedaan pada penelitian terdahulu dan penelitian saat ini yaitu:

Persamaan:

a. Menggunakan *Net Interest Margin*, *Loan to Deposit Ratio* dan *Non Performing Loan.*
b. Teknik analisis data yang digunakan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan digunakan sama-sama menggunakan analisis Regresi linier berganda.

Perbedaan:

a. Penelitian terdahulu menggunakan Bank BPR di Provinsi Bali sebagai objek penelitian, sedangkan penelitian sekarang menggunakan Bank Umum Swasta Nasional sebagai objek penelitiannya.

b. Penelitian terdahulu melakukan penelitian dari tahun 2015-2016, sedangkan penelitian sekarang melakukan penelitian dari tahun 2016-2020.

TABEL 2.1

MATRIKS *RESEARCH GAP*

No	Peneliti Terdahulu	Variabel Independen/Bebas			
		ROA	NIM	LDR	NPL
1.	Fangky A Sorangan (2020)	-	-	TB	TB
2.	Lewina Rianto dan Susanto Salim (2020)	TB	TB	B	B
3.	Mitha Priskila Padanun dkk (2019)	B	-	-	-
4.	Erwin Putra Yokoyamal dan Dewa Putra Khrisna Mahardika (2019)	B	-	-	-
5.	Ahmad Yusril Al Human dan Ellen Theresia Sihotang (2019)	-	-	B	B
6.	Ni Putu Shinta Wira Putri dan I Made Dana (2018)	B	-	B	-
7.	Wagdi Kalifa dan Eralp Bektas(2018)	B	-	-	-
8.	F. Agatya Sukmana (2017)	B	B	-	B
9.	Pham Thi Xuan Thoa dan Nguyen Ngoc Anh (2017)	-	B	-	-
10.	Ayusta Riana Dewi dan I Putu Yadnya (2017)	-	B	B	B

Sumber: Penelitian terdahulu, diolah

Keterangan :
TB = Tidak Berpengaruh
B = Berpengaruh

Berdasarkan table 2.1 menunjukkan bahwa penelitian yang dilakukan oleh Lewina Rianto dan Susanto Salim (2020) menyatakan bahwa *Return On Asset* tidak mempunyai pengaruh terhdap *Capital Adequacy Ratio*. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Mitha Priskila Padanun dkk (2019), Erwin Putra Yokoyamal & Dewa Putra Krisna (2019), Wagdi Kalifa dan Eralp Bektas (2018) dan Ni Putu Shinta Wira Putri & I Made Dana (2018) menyatakan bahwa *Return On Asset* berpengaruh positif terhadap *Capital Adequacy Ratio*.

Penelitian yang dilakukan oleh Lewina Rianto dan Susanto Salim (2020) menyatakan bahwa *Net Interest Margin* tidak mempunyai pengaruh terhadap *Capital Adequacy Ratio*. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Pham Thi Xuan Thoa dan Nguyen Ngoc Anh (2017) dan Ayusta Riana Dewi & I Putu Yadnya (2017) meyatakan bahwa *Net Interest Margin* berpengaruh positif terhadap *Capital Adequacy Ratio*

Penelitian yang dilakukan oleh Fangky A Sorangan (2020) memberikan hasil bahwa *Loan to Deposit Ratio* tidak mempunyai pengaruh terhadap *Capital Adequacy Ratio*. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Lewina Rianto dan Susanto Salim (2020) memberikan hasil bahwa *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh negative terhadap *Capital Adequacy Ratio*. Hasil itu berbeda juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Ni Putu Shinta Wira Putri & I Made Dana (2018) dan Ayusta Riana Dewi & I Putu Yadnya (2017) yang memberikan hasil bahwa *loan to Deposit Ratio* berpengaruh positif terhadap *Capital Adequacy Ratio*.

Penelitian yang dilakukan oleh Fangky A Sorangan (2020) memberikan hasil bahwa *Non Performing Loan* tidak mempunyai pengaruh terhadap *Capital Adequacy Ratio.* Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Lewina Rianto dan Susanto Salim (2020) memberikan hasil bahwa *Non Peerforming Loan* berpengaruh negative terhadap *Capital Adequacy Ratio*. Hasil itu berbeda juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Ayusta Riana Dewi & I Putu Yadnya (2017) yang memberikan hasil bahwa *Non Performing Loan* berpengaruh positif terhadap *Capital Adequacy Ratio*.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori Sinyal *(signalling theory)* merupakan salah satu pilar dalam memahami manajemen keuangan diperusahaan, khususnya perusahaan perbankan (Brigham & Houston, 2017: 521–522)**.** Sinyal ini berupa informasi yang menggambarkan mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Informasi yang dikeluarkan oleh bank swasta yang merupakan hal penting, karena akan berdampak terhadap keputusan investasi pihak diluar bank swasta tersebut. Implikasi teori sinyal *(signalling theory)* ini adalah didasarkan bagaimana seharusnya sebuah bank swasta memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan, sehingga pihak bank swasta nasional terpacu untuk mengelola aset yang dimilikinya secara efisien. Semakin efisien pengelolaan aset suatu bank berarti sumber daya mampu dikelola dengan baik dan mampu menghasilkan manfaat dan keuntungan yang sebesar-besarnya.

Teori sinyal dapat membantu pihak perusahaan serta pihak luar perusahaan untuk mengurangi terjadinya asimetri informasi. Laporan keuangan memiliki peranan yang penting dalam proses penyampaian sinyal oleh perusahaan kepada pengguna informasi. Salah satu informasi yang dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan perbankan untuk memberikan sinyal kepada para calon investor yakni *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Dengan melihat *Capital Adequacy Ratio* (CAR) perusahaan perbankan, para investor dapat mengetahui tingkat kesehatan dari suatu perusahaan perbankan. Apabila suatu perusahaan perbankan sedang dalam kondisi yang sehat maka dapat dikatakan bahwa perusahaan perbankan tersebut memiliki potensi untuk mengembangkan perusahaannya di masa depan. Hal ini akan menyebabkan para investor lebih yakin dalam menanamkan modalnya di perusahaan perbankan tersebut.

Sesuai dengan signaling theory disebutkan bahwa sinyal adalah suatu tindakan yang diambil perusahaan untuk memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen. Informasi tersebut penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi pada hakekatnya menyajikan keterangan, dan catatan atau gambaran baik untuk keadaan masa lalu, saat ini, maupun masa yang akan datang bagi kelangsungan perusahaan dan bagaimana efeknya pada perusahaan.

2.2.2 *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Capital Adequacy Ratio (CAR) adalah Rasio untuk mengukur kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aset yang

mengandung atau menghasilkan risiko (Kasmir, 2016: 46). Batas minimal untuk *Capital Adequacy Ratio* adalah sebesar 8 %. Jika perbandingan antara modal dengan aset tertimbang menurut risiko menghasilkan nilai rasio yang lebih besar dari 8 %, maka artinya bank memiliki kemampuan menjamin atau menutupi setiap risiko kerugian yang mungkin timbul. Sebaliknya, apabila nilai rasio kecukupan modal (CAR) lebih kecil dari 8 % maka komposisi aset tertimbang menurut risiko besarannya mendekati komposisi modal yang dimiliki oleh bank yang artinya bank akan sulit untuk menutupi setiap kerugian yang dialami. Dengan rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aset yang mengandung atau menghasilkan risiko, seperti kredit yang diberikan. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan perbankan memiliki kemampuan dalam menanggung risiko yang dihadapi oleh perusahaan perbankan tersebut, namun *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang rendah menunjukkan kondisi perusahaan perbankan yang tidak memiliki kemampuan dalam menanggung risiko yang dihadapi oleh perusahaan perbankan tersebut. Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$CAR = \frac{Modal\ Bank}{Aset\ Tertimbang\ Menurut\ Risiko\ (ATMR)}\ x\ 100\%$$

2.2.3 *Return On Asset* (ROA)

Return On Asset merupakan kemampuan manajemen bank dalam menghasilkan laba dari pengelolaan aset yang dimiliki (Kasmir, 2017: 202). Standar *Return On Asset* yang baik ditetapkan minimal sebesar 1,5 %. Jika nilai *Return On Asset* nilainya lebih dari 1,5 % maka tingkat keuntungan dari segi

penggunaan aset yang diperoleh oleh bank tersebut dikatakan sehat dan baik. Rasio *Return On Asset* (ROA) digunakan oleh perusahaan perbankan untuk mengukur kemampuan yang dimiliki oleh perusahaan dalam hal menghasilkan sebuah kentungan. *Return On Asset* (ROA) perusahaan perbankan yang semakin tinggi menunjukkan peningkatan keuntungan pada perusahaan perbankan tersebut, maka *Capital Adequacy Ratio* (CAR) akan meningkat karena modal yang dimiliki perusahaan perbankan bertambah karena adanya keuntungan yang diperoleh perusahaan tersebut. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$ROA = \frac{Laba\ Setelah\ Pajak}{Total\ Aset} x100\%$$

2.2.4 *Net Interest Margin* (NIM)

Net Interest Margin adalah kemampuan manajemen bank untuk mengelola aset produktif sehingga diperoleh bunga bersih (Taswan, 2010: 167). Batas minimal untuk *Net Interest Margin* adalah sebesar 6 % artinya apabila nilai *Net Interst Margin* nilainya lebih dari 6 % maka dikatakan bahwa bank tersebut sehat dan jika nilainya kurang dari 6 % maka dikatakan bahwa bank tersebut tidak sehat. *Net Interest Margin* (NIM) yang tinggi menunjukkan bahwa adanya peningkatan pada pendapatan bunga yang diperoleh sehingga *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dari perusahaan perbankan tersebut akan semakin tinggi akibat pendapatan bunga yang diperoleh perusahaan perbankan yang dapat meningkatkan modal yang dimiliki. Rasio NIM dapat diukur menggunakan rumus sebagai berikut :

$$NIM = \frac{Pendapatan\ Bunga\ Bersih}{Aset\ Produktif} x\ 100\%$$

2.2.5 *Loan to Deposit Ratio (*LDR)

Loan to Deposit Ratio merupakan merupakan rasio yang digunakan dalam mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan (Kasmir, 2017: 225). *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yang semakin tinggi akan membuat *Capital Adequacy Ratio* (CAR) perusahaan perbankan menurun, karena semakin besar jumlah dana yang digunakan untuk membiayai kredit. Batas minimal *Loan to Deposit Ratio* yang diperkenankan oleh Bank Indonesia adalah 80%-90%. Untuk mengetahui perhitungan nilai dari *Loan to Deposit Ratio* dapat dilihat pada laporan neraca sedangkan dana pihak ketiga dapat dilihat pada laporan neraca yang terdiri dari giro, tabungan dan deposito.

Rumus yang dapat digunakan untuk mencari rasio LDR adalah sebagai berikut :

$$LDR = \frac{Kredit\ yang\ diberikan}{Dana\ Pihak\ Ketiga} x\ 100\%$$

2.2.6 *Non Performing Loan* (NPL)

Non Performing Loan adalah merupakan rasio yang membandingkan kredit bermasalah dengan total kredit yang diberikan (Darmawi, 2011: 16). Batas minimum *Non Performing Loan* yaitu 5 persen artinya apabila nilai *Non Performing Loan* kurang dari 5 % maka dikatakan bahwa bank tersebut sehat jika nilai *Non Performing Loan* melebihi 5 % maka dikatakan bahwa bank tersebut tidak sehat. Kemampuan bank dalam mengelola kredit dengan baik terutama dalam memberikan kredit kepada masyarakat serta pada saat pengembalian kredit sesuai dengan ketentuan yang telah disepakati diiperlukan oleh setiap perusahaan

perbankan agar tidak muncul kredit yang bermasalah. Pendapatan bunga yang diterima dari bunga pinjaman akan berkurang apabila tingkat *Non Performing Loan* (NPL) meningkat, hal ini dikarenakan banyaknya kredit yang bermasalah sehingga *Capital Adequacy Ratio* (CAR) akan semakin menurun karena laba yang merupakan komponen penambah struktur modal akan menjadi berkurang. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$NPL = \frac{Kredit\ yang\ bermasalah}{Total\ Kredit}\ x\ 100\%$$

2.3 Hubungan Antar Variabel

2.3.1 Pengaruh *Return On Asset* Terhadap *Capital Adequacy Ratio*

Return On Asset merupakan suatu rasio untuk mengukur seberapa besar bank dapat menghasilkan laba secara keseluruhan. Semakin besar rasio ini maka semakin besar keuntungan yang diperoleh bank tersebut, analisis ini dapat diproyeksikan pula untuk melihat kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba pada masa yang akan datang. Apabila *Return On Asset* pada suatu perusahaan mengalami peningkatan maka laba yang didapat perusahaan tersebut meningkat. Hal ini diharapkan berdampak terhadap kecukupan modal yang akan meningkat, namun ROA yang meningkat tidak selalu berdampak terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) karena kenaikan dan penurunan rasio CAR dipengaruhi oleh banyak faktor. Diantaranya karena besaran nilai CAR bukan hanya berasal dari profit, juga dapat berasal dari modal pemilik bank. Naik turunnya CAR juga sangat ditentukan oleh perubahan risiko operasional bank yang tertuang dalam Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR).

Penelitian yang dilakukan oleh Ni Putu Shinta Wira Putri dan I Made Dana (2018) menemukan bahwa *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap CAR, dari penelitian di atas dapat disimpulkan bawa *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap CAR.

2.3.2 Pengaruh *Net Interest Margin* Terhadap *Capital Adequacy Ratio*

Net Interest Margin adalah adalah rasio dalam pengelolaan aset produktif untuk mendapatkan pendapatan bunga bersih sebagai alat dalam pengukuran kemampuan manajemen bank. Bunga yang diterima dari pinjaman dikurangi biaya bunga dari sumber dana yang dikumpulkan dapat diperoleh pendapatan bunga bersih. Semakin tinggi *Net Interest Margin* menunjukkan semakin efektif suatu bank dalam penempatan aset, dalam bentuk kredit.

Semakin meningkatnya *Net Interest Margin* yang dicapai oleh bank menunjukkan semakin baik pula kinerja bank, hal ini berarti pendapatan bunga bersih bank yang meningkat berpengaruh terhadap *Capital Adequacy Ratio* yang semakin meningkat. Karena pendapatan merupakan salah satu komponen yang mempengaruhi pembentukan kecukupan modal. Semakin tinggi pendapatan bunga bersih yang diperoleh dari kredit maka semakin tinggi pula laba bersih yang diperoleh bank. Salah satu komponen pembentuk modal inti bank adalah laba, jumlah modal bank akan semakin tinggi, jika laba yang didapatkan bank makin tinggi.

Penelitian yang dilakukan oleh F. Agatya Sukmana (2017) menemukan bahwa *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh signifikan terhadap CAR dari

penelitian di atas dapat disimpulkan bawa *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap CAR.

2.3.3 Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* Terhadap *Capital Adequacy Ratio*

Loan to Deposit Ratio pengukuran terhadap seluruh kredit yang diberikan dengan dana pihak ketiga sebagai upaya penilaian terhadap kinerja bank dan juga merupakan ukuran likuiditas yang mengukur besarnya dana yang berasal dari dana yang dikumpulkan oleh bank. Likuiditas tersebut merupakan kemampuan suatu bank dalam memenuhi kewajibannya, sehingga apabila likuiditas suatu bank semakin beresiko kondisi tersebut dapat menyebabkan hilangnya kepercayaan investor juga masyarakat pada suatu bank. *Loan to Deposit Ratio* sangat penting bagi sebuah bank karena dengan *Loan to Deposit Ratio* yang tinggi bank dapat menjalankan fungsi sebagai intermediasi dan dapat mencapai tujuannya untuk menghasilkan laba dari selisih antara penerimaan bunga kredit terhadap beban bunga simpanan.

Loan to Deposit Ratio berfungsi sebagai faktor penentu besar kecilnya giro wajib minimum (GWM) serta indikator intermediasi bank. Pertumbuhan kredit yang diberikan lebih tinggi dari jumlah dana yang dihimpun menyebabkan peningkatan nilai *Loan to Deposit Ratio* namun menurunnya nilai *Capital Adequacy Ratio.* Penelitian Lewina Rianto dan Susanto Salim (2020) menemukan bahwa *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio*.

2.3.4 Pengaruh *Non Performing Loan* Terhadap *Capital Adequacy Ratio*

Non Performing Loan adalah rasio yang membandingkan kredit bermasalah dengan total kredit yang diberikan. Peningkatan *Non Performing Loan* akan mencerminkan resiko kredit yang ditanggung pihak bank. Meningkatnya nilai *Non Peforming Loan* mengindikasikan adanya peningkatan kredit bermasalah terhadap total kredit yang dimiliki oleh Bank. Jika *Non Performing Loan* (NPL) mengalami peningkatan, akan mengakibatkan pendapatan yang seharusnya diterima dari bunga pinjaman akan mengalami penurunan. Dengan rendahnya pendapatan bunga maka akan menurunkan laba bank. Dampak dari menurunnya laba bank maka *Capital Adequacy Ratio* (CAR) juga akan semakin rendah, sebab laba merupakan salah satu komponen yang menambah struktur modal. Penelitian yang dilakukan oleh Ni Putu Shinta Wira Putri dan I Made Dana (2018) menemukan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh positif signifikan terhadap CAR, dari penelitian di atas dapat disimpulkan bawa *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh terhadap CAR.

2.4 Kerangka Pemikiran

Penelitian ini menggunakan variabel penelitian yang terdiri dari variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen penelitian ini adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Sedangkan Variabel independen penelitian ini adalah *Return On Asset* (ROA), *Net Interest Margin* (NIM), *Loan To Deposit Ratio* (LDR) dan *Non Performing Loan* (NPL). Berikut merupakan kerangka penelitian.

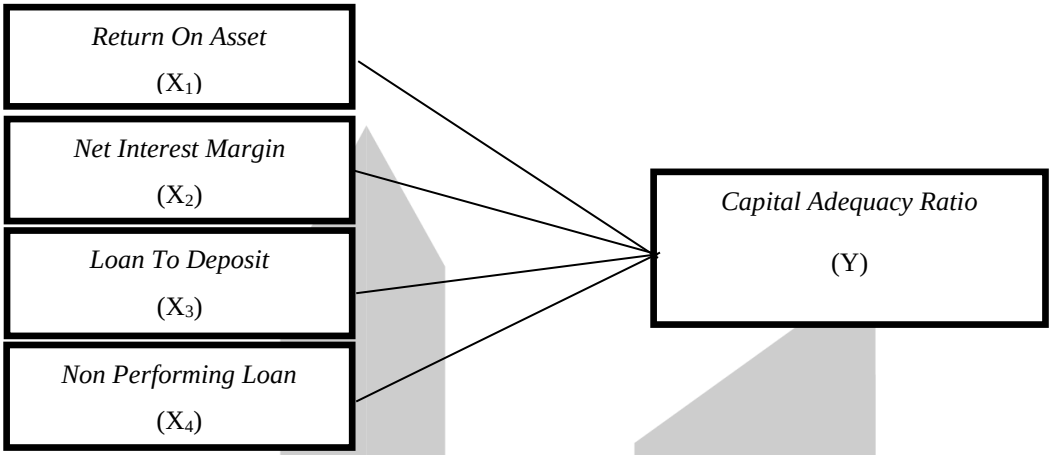

GAMBAR 2.1
KERANGKA PEMIKIRAN

2.5 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, serta penjelasan yang telah diuraikan diatas maka hipotesis penelitian yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_1: *Return On Asset* berpengaruh terhadap *Capital Adequacy Ratio* pada Bank Swasta Nasional.

H_2: *Net Interest Margin* berpengaruh terhadap *Capital Adequacy Ratio* pada Bank Swasta Nasional.

H_3: *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh terhadap *Capital Adequacy Ratio* pada Bank Swasta Nasional.

H_4: *Non Performing Loan* berpengaruh terhadap *Capital Adequacy Ratio* pada Bank Swasta Nasional.